

**PENGARUH PENGGUNAAN PODCASTING TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tassya Rahmayanti Ginting¹, Mandra Saragih²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹tassarahmayanti@gmail.com , ²mandrasaragih@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using podcasting on the students speaking ability in Bahasa Indonesia subjects at Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. The research method used is quantitative pre-experimental with a pretest-posttest one group design. The sampling technique in this study used a purpose sampling technique. The instrument used was a speaking ability observation sheet. Result the research found showed of the hypothesis test obtained a sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.005$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that the use of podcasting has an effect on speaking ability in Bahasa Indonesia subjects of Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia students. Based on the phenomenon that occurred, the use of podcasting is highly recommended to be used in Bahasa Indonesia subjects.

Keywords: podcasting, speaking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *podcasting* terhadap keterampilan berbicara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif *pra-eksperimental* dengan bentuk desain *pretest-posttest one group*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji hipotesis memperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *podcasting* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa penggunaan *podcasting* sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: podcasting, keterampilan berbicara

A. Pendahuluan

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan (Suparlan 2020).

Menurut (Amin 2021), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Keterampilan berbicara ini penting karena merupakan ciri kemampuan komunikasi siswa (Fauziyah 2022). Menurut (Tarigan, 1985) dalam (Marzuqi 2019), keterampilan berbicara adalah

kemampuan mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Selain itu keterampilan berbicara dianggap sebagai salah satu keterampilan yang menjadi ukuran dalam membandingkan kualitas kemampuan seseorang. Kemampuan seseorang yang kualitasnya akan lebih mudah terlihat melalui caranya berbicara.

Keterampilan berbicara mengacu pada kemampuan untuk mengartikulasikan ide secara verbal, mencakup aspek-aspek seperti pengucapan, kosa kata, dan struktur. Ini melibatkan mengekspresikan pikiran secara efektif dan terlibat dalam komunikasi, yang penting untuk interaksi yang sukses dalam berbagai konteks (Zuliani, Heni, dan Sakina 2023).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia dapat diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IV dalam berbicara terutama keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia teks narasi masih rendah. Kemampuan mereka dalam menyampaikan kembali isi cerita masih sangat

rendah. Mereka juga kesulitan dalam mengungkapkan kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pikiran mereka, sehingga membuat pembicaraan mereka terdengar tidak menarik.

Ada beberapa penyebab keterampilan berbicara siswa tersebut rendah yaitu pendekatan pembelajaran, metode, media, atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap tingkat keterampilan berbicara siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih tertarik berbicara yaitu *podcast*. Dengan adanya *podcast* dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi.

Podcast adalah siaran audio yang didistribusikan melalui internet, dapat diakses melalui berbagai platform, memungkinkan pengguna untuk mengonsumsi konten sesuai keinginan mereka (Fernandes et al. 2023). Sedangkan menurut (Susanto dan Dharma 2022), *podcasting* adalah kegiatan yang melibatkan monolog atau dialog yang membahas tema tertentu dalam episode pendek, disajikan sebagai rekaman audio atau video yang didistribusikan melalui berbagai media. Dari beberapa

pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *podcast* merupakan media audio digital yang dapat berbentuk video (MP4) diunggah melalui internet sehingga dapat diakses oleh semua orang melalui berbagai *platform digital* yang membahas tema tertentu dalam episode pendek.

Media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan peningkatan keterlibatan dan interaksi siswa, meningkatkan pengalaman pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis (Tuhfa dan Rahayu 2024). Media pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa dengan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui berbagai macam alat dan bahan (Sari et al. 2024).

Menurut (Wooten n.d.) dengan menggabungkan *podcasting* di dalam kelas dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru dan siswa yaitu: (1) Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, (2) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, (3) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih tinggi,

serta (4) dapat juga sebagai penilaian alternatif. Oleh karena itu, asumsi awal dari penelitian ini adalah *podcast* ideal digunakan untuk membantu keterampilan berbicara siswa. Hal inilah yang menjadi pentingnya penelitian ini, untuk mengetahui signifikansi penggunaan *podcasting* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *pra-eksperimental* dengan bentuk desain *pretest-posttest one group*. Dalam desain ini penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama melakukan observasi terhadap kelas yang mendapat penjelasan dari guru tanpa menggunakan media *podcasting*. Kemudian tahap kedua peneliti menggunakan media *podcasting*.

Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan

hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Dimana desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun Rancangan desain penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O1		O2
B	O1	X	O2

Keterangan:

A = tahap pertama

B = tahap kedua

O1 = pretest sebelum perlakuan

O2 = posttest setelah perlakuan

X = pengajaran dengan penggunaan *podcast*

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, beralamat di No.32, Jln Raja Alang, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel

pada kelas yang tersedia tanpa melakukan *simple random sampling* dimana kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *podcasting* terhadap keterampilan berbicara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dengan meminta pendapat validator (*judgment expert*).

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil pretest dan *post-test* siswa yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan *pre-test* kepada siswa kelas IV. setelah mendapat hasil pretest, lalu peneliti memberikan treatment berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *podcast* pada kelas IV. Kemudian di akhir pembelajaran memberikan posttes untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa. Adapun pengumpulan data dilakukan

dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel 2 Hasil Pretest siswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86 - 100	0	Baik Sekali
2.	76 - 85	0	Baik
3.	56 - 75	11	cukup
4.	10 - 55	9	kurang
jumlah		20	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pretest siswa dengan interval 56-75 berjumlah 11 siswa yang berkategori cukup dan interval 10-55 berjumlah 9 siswa dengan yang berkategori kurang.

Tabel 3 Hasil Posttest siswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Kategori
1.	85 - 100	6	Baik Sekali
2.	75 - 84	13	Baik
3.	55 - 74	1	cukup
4.	10 - 54	0	kurang
jumlah		20	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil posttest siswa dengan interval 85-100 berjumlah 6 siswa yang berkategori baik sekali dan interval 75-84 berjumlah 13 siswa dengan yang berkategori baik serta interval 55-74 berjumlah 1 siswa yang berkategori cukup.

Tabel 2 hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
tahap pertama (pretest)	20	45	65	1145	57.25	6.973
Tahap kedua (posttest)	20	70	90	1600	80.00	5.380
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* ada 20 siswa. Pada tahap pertama hasil *pre-test* nilai *minimum* sebesar 45 ada 2 siswa, *maximum* 65 ada 6 siswa, nilai seluruh siswa 1145, serta nilai rata-rata 57,25. Sedangkan pada tahap kedua hasil *post-test* nilai *minimum* siswa sebesar 70 ada 1 siswa, *maximum* 90 ada 2 siswa, nilai seluruh siswa 1600, serta nilai rata-

rata siswa 80,00. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa lebih tinggi saat menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran daripada secara konvensional (tanpa penggunaan media pembelajaran).

Setelah mendapat hasil uji validitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis, menggunakan analisis uji *T-test* yaitu *Paired Sampel Test*. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference Upper			
Pair 1	pretest keterampilan berbicara - posttest keterampilan berbicara	-20.974	-26.804	19	.000

Berdasarkan tabel *output* hasil uji *t*, diperoleh nilai sig = 0,000 yang berarti bahwa lebih besar dari $\alpha =$

0,005, ini menunjuk terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan

pada masing-masing variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *podcasting* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia.

Adapun penyebab adanya perbedaan keterampilan berbicara siswa dari kajian peneliti berdasarkan pengamatan di sekolah adalah siswa yang diajarkan dengan memakai media pembelajaran *podcast* ini mengalami peningkatan keterampilan berbicara karena siswa diajarkan praktek langsung berbicara dengan merekam suara mereka dengan intonasi, irama, serta penyampaian cerita yang menarik melalui rekaman suara sehingga akan mengurangi rasa gugup dan kurang percaya diri siswa dalam berbicara.

Berbeda dengan pembelajaran teks ceramah yang hanya mendengarkan guru menerangkan materi tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa hanya akan diberi teori dan tugas saja tanpa adanya praktek dari masing-masing siswa. Siswa sering kali tidak diajak

untuk belajar berbahasa, tetapi lebih belajar tentang tata bahasa. Dengan kata lain, guru bukan mengarahkan siswa untuk pandai berbicara, tetapi mengarahkan mereka untuk mempelajari teori bahasa. Ini merupakan penyebab adanya signifikansi antara keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan *podcast* dengan yang hanya menggunakan metode ceramah.

Sebagai media pembelajaran yang terbilang baru, belum banyak guru yang menggunakan *podcast* untuk menyampaikan materi pembelajaran. Padahal, *podcast* ini memiliki banyak manfaat untuk membantu siswa belajar dengan lebih baik. Hal ini juga pernah diteliti oleh (Setiawan, Utama, dan Dewantara 2022) yang menjelaskan bahwa media *podcast* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa. Walaupun tidak semua materi dapat disajikan melalui *podcast*, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk *podcast* bisa membantu keberhasilan siswa dalam belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik Kesimpulan yaitu: (1) keterampilan berbicara siswa pada tahap pertama hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 57,25 yang berkategori rendah, sebaliknya keterampilan berbicara siswa pada tahap kedua hasil *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 80,00 yang berkategori tinggi, dan (2) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia khususnya pada materi pembelajaran teks narasi menggunakan media pembelajaran *podcasting* dengan nilai *probabilitas (p) uji t* sebesar $0,000 < 0,05$.

Peneliti juga menyampaikan bahwa data yang disampaikan dalam penelitian ini mungkin memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penelitian lebih lanjut mengenai kawasan lain, seperti kota akan sangat dianjurkan. Tentunya dengan cakupan responden yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih baik. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada para pembaca untuk mencoba menggunakan *podcasting* sebagai media pembelajaran. Hal ini didasari

oleh hasil peneliti dapatkan bahwa adanya pengaruh *podcasting* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Basri. 2021. "Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Renda." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 2(2):43–50. doi: 10.30596/ejoes.v2i2.9630.
- Fauziyah, Tituk Romadlona. 2022. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Teks Naratif melalui Metode Storytelling." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(2):164–69. doi: 10.51169/ideguru.v7i2.341.
- Fernandes, Carol Anne da Silva, Larissa Xavier Santiago da Silva Vieira, Francisco Theogenes Macêdo Silva, Marcos Kubrusly, dan Kristopherson Lustosa Augusto. 2023. "Podcasts as an integral part of free open access medical education." *Revista Brasileira de Educação Médica* 47(1). doi: 10.1590/1981-5271v47.1-20220119.ing.
- Marzuqi, lib. 2019. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. diedit oleh N. K. M.Pd.
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, dan Nadia Aurelita M. 2024. "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Warta*

- Dharmawangsa* 18(1):205–18.
doi: 10.46576/wdw.v18i1.4266.
- Setiawan, Komang Agus, I. Made
Sutama, dan I. Putu Mas
Dewantara. 2022. “Pengaruh
Media Pembelajaran Podcast
Terhadap Keterampilan
Berbicara Bahasa Indonesia.”
20(2):85–91.
- Suparlan. 2020. “Pembelajaran
Bahasa Indonesia di Sekolah
Dasar.” *FONDATIA JURNAL
PENDIDIKAN DASAR* 4(2):245–
58. doi:
10.47709/educendikia.v3i03.342
9.
- Susanto, Adi Imron, dan Ferry Adhi
Dharma. 2022. “Podcast Audio
Visual Sebagai Media
Komunikasi Pendidikan.” *Jurnal
SASAK: Desain Visual dan
Komunikasi* 4(2):53–60. doi:
10.30812/sasak.v4i2.2030.
- Tuhfa, Egi Fahira, dan Enny Rahayu.
2024. “Implementasi model
pembelajaran berbasis proyek
dalam meningkatkan kosakata
bahasa indonesia siswa muslim
satu wittaya school di Thailand.”
*SCHOULID: Indonesian Journal
of School Counseling* 9(1):18. doi:
10.23916/083756011.
- Wooten, Rachelle. n.d. “The Learning
‘ Podsibilites ’: Podcasting in the
Elementary Classroom.” 1–39.
- Zuliani, Rizki, Nur Heni, dan Syera
Putri Sakina. 2023. “Meningkatan
Kemampuan Berbicara Siswa
melalui Storytelling pada Siswa
Kelas II MI Al- Irsyad Kota
Tangerang.” *Tsaqofah* 3(5):816–
24. doi:
10.58578/tsaqofah.v3i5.1384.